

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Islam adalah agama dakwah yang berisikan petunjuk-petunjuk supaya manusia secara individu menjadi sosok insan yang baik, berdedikasi tinggi setra memiliki kredibilitas yang baik. Islam menganjurkan manusia untuk senantiasa melakukan kebaikan. Dengan demikian, mereka mampu menciptakan peradaban yang baik, cara hidup manusia yang maju dan adil, terbebas dari segala bentuk penindasan, ancaman, dan berbagai macam kekhawatiran. Dakwah dalam agama Islam dilakukan dengan cara yang bijaksana, santun serta dipenuhi dengan rasa kasih dan sayang. Islam sebagai agama dakwah mendorong manusia untuk memahami makna yang sebenarnya tanpa adanya paksaan. Ajaran agama Islam disebarkan secara damai, bukan melalui kekerasan. Adanya perang didalam sejarah Islam tidak ada hubungannya dengan penyebaran Islam atau proses dakwah Islam, akan tetapi hal tersebut dilakukan guna melindungi martabat umat Islam atau membebaskan manusia dari para penguasa tirani dan bersifat dzolim terhadap rakyatnya.<sup>1</sup>

Komunikasi dalam pandangan Islam bukan hanya untuk menjalin hubungan secara vertikal dengan Allah SWT saja, akan tetapi komunikasi juga dapat menjaga hubungan horizontal dengan sesama manusia. Berkomunikasi dengan Tuhan tergambar dalam bentuk ibadah fardhu seperti zakat, shalat, puasa, ibadah haji dan ibadah-ibadah sunnah lainnya yang bertujuan untuk membangun ketakwaan. Komunikasi dengan sesama manusia dilakukan dengan menekankan hubungan sosial (Muamalat) yang tergambar melalui segala aspek kehidupan manusia seperti : berbudaya, berpolitik, bersosialisasi, bermain seni dan lain-lainnya. Sama halnya dengan komunikasi, dakwah secara eksplisitnya bisa diartikan sebagai proses komunikasi dua arah yaitu pengirim informasi dan penerima informasi. Perihal ini terlihat dalam pengertian dakwah yang

---

<sup>1</sup> Abdul Firo1, *Komunikasi Dan Dakwah Islam*, (Yogyakarta : Penerbit Deepublish. 2018), hlm. 3-4.

mencerminkan sebuah aktivitas yang melibatkan dua orang yaitu komunikator dan komunikan sebagai aktor dalam proses komunikasi guna menyampaikan pesan dengan tujuan-tujuan yang telah ditentukan.<sup>2</sup> Dari uraian tersebut, dapat tercermin bahwa komunikasi dan dakwah Islam ialah satu bentuk kegiatan yang tidaklah berbeda, yang mana komunikasi merupakan bagian sentral dari dakwah dan dakwah sendiri membutuhkan penggunaan komunikasi yang baik dalam proses penyampaian pesan dakwah yang disampaikan oleh seorang pendakwah.

Dakwah adalah kegiatan yang dijalankan oleh individu ataupun kelompok orang-orang mukmin sesuai dengan kadar kemampuannya. Orang yang mengemban tugas dakwah dalam agama Islam disebut dengan da'i. Da'i adalah seluruh umat Islam ataupun golongan tertentu yang mengajak seluruh umat manusia untuk melakukan kebaikan dan melarang umat manusia terhadap berbuat kemungkaran. Saat ini, penyebaran agama Islam sudah tersebar ke seluruh belahan dunia dibawah pengaruh para da'i yang hebat dalam melakukan penyebaran agama Islam.<sup>3</sup> Tujuan dakwah adalah agar manusia mau menerima ajaran agama Islam secara baik untuk mendapatkan kesentosaan di alam dunia serta keselamatan di alam akhirat kelak. Dengan demikian, dakwah adalah sebuah sistem dimana segala aktivitas-aktivitasnya dapat mencapai tujuan secara tepat dan sesuai dengan sasaran yang berkaitan dengan unsur-unsur dakwah itu sendiri.<sup>4</sup> Unsur-unsur tersebut ialah da'i, mad'u, media dakwah, metode dakwah, materi dakwah dan efek dakwah. Kesuksesan dalam berdakwah bergantung pada kelima unsur tersebut. Oleh karena itu, kelima unsur dalam pelaksanaan dakwah ini harus mendapatkan perhatian serta penanganan dalam proses operasional dakwah secara optimal.<sup>5</sup>

Esensi dakwah tak hanya sebatas penjelasan dan mediasi saja, tetapi juga mencapai pembentukan (takwin) dan pembinaan bagi individu, masyarakat dan

---

<sup>2</sup> Quadratullah dan Wandu, *Dakwah Dan Komunikasi : Konsep Dan Perkembangan*, (Klaten : Penerbit Lakeisha, 2021), hlm. 6.

<sup>3</sup> Abdul Firof, *Komunikasi*,....., hlm. 21.

<sup>4</sup> Quadratullah, Wandu, *Dakwah*,....., hlm. 9.

<sup>5</sup> Quadratullah, Wandu, *Dakwah*,....., hlm. 28.

keluarga muslim.<sup>6</sup> Dakwah bisa dilihat sebagai sebuah proses perubahan yang terarah dan terencana dengan harapan terciptanya suatu individual, keluarga, peradaban serta tatanan masyarakat yang diridhoi Allah SWT. Berdakwah adalah pekerjaan yang sangatlah mulia. Karena berdakwah adalah kegiatan untuk mengarahkan manusia pada kebaikan, menyatukan mereka ke dalam satu kalimat tauhid, dan mengajak mereka menghadapi tirani dan kebodohan.

Untuk menjadi pendakwah (da'i) yang handal membutuhkan metode dan strategi yang bisa digunakan dalam berdakwah sebagai tolok ukur proses penyampaian dakwahnya. Strategi dakwah menurut Wina Sanjaya yang dikutip oleh Ali Aziz dalam karyanya yang berjudul "Ilmu Dakwah" menyebutkan bahwasannya, strategi dakwah ialah rencana yang mencakup uraian aktivitas yang dikhususkan guna mencapai tujuan-tujuan tertentu dalam proses dakwah Islam.<sup>7</sup> Dalam perihal ini terdapat dua hal yang perlu dicermati. Pertama, Strategi adalah serangkaian aktivitas dakwah yang mencakup penggunaan strategi dan penggunaan segala macam keahlian dan sumber daya. Oleh karena itu, strategi adalah proses pembuatan rencana kerja sebelum mewujudkannya. Kedua, Strategi dibangun untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam artian arah dari menentukan segala rencana strategis adalah tercapainya tujuan dakwah, maka oleh sebabnya sebelum menentukan strategi diperlukan perumusan tujuan dan arah yang jelas guna mengukur tingkat keberhasilan strategi tersebut.

Disamping penggunaan strategi yang tepat, seorang pendakwah (da'i) yang baik juga haruslah mempunyai kredibilitas yang baik dimata masyarakat. Kredibilitas merupakan tingkatan sejauh mana saluran atau sumber komunikasi dianggap memiliki kompetensi dan bisa dipercaya oleh penerima pesan komunikasi. Kredibilitas seseorang dapat dibentuk, digambarkan, dibangun dan dipromosikan dengan menggunakan teknologi media informasi. Namun, tidak mudah bagi penerbit untuk mencitrakan seseorang sebagai pendakwah yang kredibel, karena itu membutuhkan keilmuan, keteladanan dan keimanan. Hal ini

---

<sup>6</sup> Abdul Firol, *Komunikasi*,....., hlm. 8.

<sup>7</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Kencana, 2017). Cetakan Ke-6, hlm. 300.

disebabkan karena banyaknya persyaratan yang harus seseorang penuhi untuk menjadi seorang pendakwah (da'i). Seorang da'i harus mampu memelihara dan menumbuhkan kepribadian positifnya dan memberikan pengaruh terhadap kondisi-kondisi tertentu guna mendukung lahirnya karakter yang baik. Kredibilitas tidaklah menempel pada tubuh seorang pembicara, akan tetapi kredibilitas adalah persepsi umum terhadap pembicara tersebut.<sup>8</sup>

Perkembangan zaman yang semakin maju dan dampak dari globalisasi yang semakin meningkat menjadi tantangan tersendiri bagi seorang da'i. Tantangan tersebut datang bukan hanya dari ruang lingkup masyarakat sekitar saja, akan tetapi bersumber dari tantangan nasional hingga internasional yang menyebabkan terjadinya krisis moral, ekonomi, dan politik yang belum teratasi sepenuhnya, semakin kompleksnya dinamika dalam kehidupan nasional dan internasional, semakin luasnya pengaruh dari adanya globalisasi, semakin cepatnya kemajuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi dengan segala akibat yang ditimbulkannya, ditambah dengan adanya krisis yang membuat moralitas sebagian besar anak muda bangsa mulai terkikis.

Adanya tantangan ini dinilai membuat para da'i muda terkena dampak yang ditimbulkan dari berbagai macam problematika yang telah disebutkan diatas yang menyebabkan kurangnya pengetahuan, wawasan, akhlak dan kredibilitas yang dimiliki oleh para da'i muda yang membuat dakwahnya kurang diminati dan disukai oleh masyarakat umum, ditambah dengan semakin sedikitnya generasi muda yang akan menjadi regenerasi untuk para da'i-da'i senior yang sudah berusia lanjut. Maka dengan demikian, untuk membentuk kembali sosok seorang da'i yang berkualitas dan memiliki kredibilitas yang baik maka diperlukan suatu organisasi, instansi ataupun lembaga yang bergerak di bidang dakwah dan memiliki strategi dakwah yang baik untuk mengkader, mendidik, membimbing dan melatih seorang da'i agar kredibilitas yang dimilikinya dapat meningkat.

---

<sup>8</sup> Mariyatul Norhidayati Rahmah, *Kredibilitas Juru Dakwah Sebagai Komunikator*, Jurnal Ilmu Dakwah. Vol. 12 No. 24, Juli - Desember 2013, 1-13, hlm. 2.

Dalam hal ini, Forum Komunikasi Da'i Muda Indonesia (FKDMI) adalah organisasi yang bersifat resmi dan bergerak di bidang dakwah yang bertugas untuk memberikan ilmu pengetahuan, wawasan, pengalaman dan ajaran agama, khususnya ajaran agama Islam. Melatih para kader da'i muda yang berbakat untuk mengadakan berbagai konferensi serta meningkatkan kredibilitas da'i dalam berdakwah.<sup>9</sup> Berdirinya FKDMI sebagai salah satu organisasi yang bergerak di bidang dakwah tersebut pada tanggal 17 Desember 1996 (14 Sya'ban 1417 Hijrah) yang berlokasi di Jakarta dan bertujuan untuk menciptakan para da'i yang profesional, berilmu, berwawasan luas, mempunyai kekayaan intelektual serta memiliki keimanan yang kuat yang berlandaskan Al-Quran dan Sunnah Nabi Muhammad SAW. FKDMI sebagai salah satu organisasi keislaman, memiliki peran, fungsi, serta kekuatan yang sangat besar dalam menyebarkan dakwah Islam kepada generasi muda dan meningkatkan pengetahuan agama generasi muda. Bukan hanya itu, Forum Komunikasi Da'i Muda Indonesia (FKDMI) juga merupakan organisasi yang menjadi kader dan pelopor gerakan-gerakan dakwah, yang berpotensi menciptakan da'i-da'i muda yang memiliki kredibilitas yang baik dalam berdakwah, khususnya melalui pelatihan dan pembinaan yang dilakukan secara khusus dan terus menerus kepada generasi muda umat Islam.<sup>10</sup> Dengan demikian, Forum Komunikasi Da'i Muda Indonesia (FKDMI) Provinsi Banten merupakan salah satu lembaga yang bersifat formal dari banyaknya lembaga-lembaga formal ataupun nonformal di Provinsi Banten yang menawarkan program pembinaan, bimbingan dan pelatihan kepada para da'i guna meningkatkan kredibilitasnya dalam berdakwah.

Menurut data yang telah didapatkan, saat ini jumlah kader da'i yang dimiliki oleh Forum Komunikasi Da'i Muda Indonesia (FKDMI) Provinsi Banten pada periode awal tahun 2023 mencapai 280 kader da'i, yang dimana 30% diantaranya memiliki kredibilitas yang sangat baik, 40% memiliki

---

<sup>9</sup> Moh. Nur Huda, *Keputusa - Keputusan Musyawarah Nasional III Forum Komunikasi Da'i Muda Indonesia FKDMI*, (Jakarta : Sekretaris Jenderal Pengurus Pusat Forum Komunikasi Da'i Muda Indonesia, 2012), Cet. Ke-1, hlm. 14.

<sup>10</sup> Moh. Nur Huda, *Keputusan,.....*,hlm. 38.

kredibilitas baik, 20% memiliki kredibilitas cukup dan 10% memiliki kredibilitas yang kurang baik.<sup>11</sup> Berdasarkan uraian data tersebut maka dibutuhkanlah suatu strategi dakwah yang tepat, akurat dan efisien untuk mengkader, mendidik, dan membimbing para da'i muda yang ada di Provinsi Banten untuk meningkatkan kredibilitasnya dalam berdakwah agar dakwah yang disampaikannya dapat berkualitas, didengar dan diterima baik oleh masyarakat umum.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka penulis ingin mengangkat judul "**Strategi Dakwah Forum Komunikasi Da'i Muda Indonesia (FKDMI) Dalam Meningkatkan Kredibilitas Da'i Di Provinsi Banten (Studi Deskriptif Di Forum Komunikasi Da'i Muda Indonesia (FKDMI) Provinsi Banten)**".

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang diatas dan untuk memberikan kejelasan terhadap inti permasalahan tersebut, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi dakwah yang dilakukan oleh Forum Komunikasi Da'i Muda Indonesia (FKDMI) Provinsi Banten dalam meningkatkan kredibilitas da'i dalam berdakwah ?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat Forum Komunikasi Da'i Muda Indonesia (FKDMI) Provinsi Banten dalam meningkatkan kredibilitas da'i dalam berdakwah ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari rumusan masalah yang telah dirumuskan diatas maka penelitian ini bertujuan untuk :

---

<sup>11</sup> H. Abdul Mukti, S.Pd.I., SS., M.Pd., Ketua Umum Forum Komunikasi Da'i Muda Indonesia (FKDMI) Provinsi Banten, Diwawancarai Oleh Penulis di Kediaman Beliau, Pada 03 April 2023.

1. Untuk mengetahui tentang strategi dakwah yang dilakukan oleh Forum Komunikasi Da'i Muda Indonesia (FKDMI) Provinsi Banten dalam meningkatkan kredibilitas da'i dalam berdakwah.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat Forum Komunikasi Da'i Muda Indonesia (FKDMI) Provinsi Banten dalam meningkatkan kredibilitas da'i dalam berdakwah.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dan kontribusi bagi pengembangan penelitian di bidang strategi dakwah dalam upaya meningkatkan kredibilitas da'i dalam berdakwah serta menambah pengetahuan para da'i mengenai faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat upaya Forum Komunikasi Da'i Muda Indonesia (FKDMI) Provinsi Banten dalam meningkatkan kredibilitas da'i dalam berdakwah.

##### **2. Secara Praktis**

###### **a. Bagi Peneliti**

Menambah pengetahuan baru tentang da'i dan kredibilitasnya dalam berdakwah serta mengetahui strategi dakwah yang dilakukan oleh Forum Komunikasi Da'i Muda Indonesia (FKDMI) Provinsi Banten dalam upayanya meningkatkan kredibilitas da'i dalam berdakwah di Provinsi Banten.

###### **b. Bagi Mahasiswa**

Diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan baru mengenai strategi dakwah yang dilakukan Forum Komunikasi Da'i Muda Indonesia (FKDMI) Provinsi Banten dalam upayanya meningkatkan kredibilitas da'i dalam berdakwah di Provinsi Banten serta bisa dikembangkan dalam penelitian serupa di masa yang akan datang.

## E. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan usaha seorang peneliti untuk mencari pembandingan dan mendapatkan inspirasi-inspirasi terbaru guna melakukan penelitian. Pada bagian ini, peneliti mencantumkan hasil penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, kemudian meringkaskannya dengan tujuan untuk menjadi pembandingan antara penelitian yang akan peneliti lakukan dengan penelitian sebelumnya.<sup>12</sup> Di bawah ini adalah penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik penelitian yang akan peneliti teliti :

1. Skripsi yang di susun oleh Muhammad Soleh, mahasiswa S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Muhammadiyah Mataram tahun 2019 yang berjudul "**Strategi Dakwah Majelis Ilmu Dalam Meningkatkan Kualitas Da'i (Studi Kasus Majelis Ilmu Al-Khoiriyah Kota Palembang Sumatera Selatan)**". Penelitian ini membahas tentang strategi dakwah yang dipakai oleh majlis ilmu al-khoiriyah untuk meningkatkan kualitas para da'i dalam berdakwah. Tujuan dari adanya penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang bagaimana strategi dakwah yang dilakukan oleh majelis ilmu al-khoiriyah untuk meningkatkan kualitas da'i dalam melakukan dakwahnya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif.

Adapun hasil dari penelitian yang dilakukan di majelis ilmu al-khoiriyah tentang strategi dakwah majelis ilmu al-khoiriyah dalam meningkatkan kualitas da'i ialah dengan cara menanamkan semangat dan mentalitas pada para calon da'i dan membantu para da'i untuk berlatih berbicara di depan umum dengan cara memperbanyak latihan berbicara didepan temen-temen sesama calon da'i setelah kegiatan pengajian selesai, menyiapkan materi dakwahnya dengan matang dan

---

<sup>12</sup> Azharsyah Ibrahim, *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis Islam*, (Banda Aceh : Ar-Raniry Press, 2021), hlm. 149.

memberikan pemahaman kepada mereka bahwasannya mereka hanyalah bertugas untuk menyampaikan ilmu. Selanjutnya para da'i melakukan pelatihan dakwah harian, melakukan pengajian secara rutin dan membantu mereka memahami akidah islamiah sejak awal, agar apabila mereka diperlukan, mereka siap berdakwah ditengah-tengah masyarakat umum. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dari segi judul sama-sama membahas tentang strategi dakwah, kemudian dari segi metode penelitian sama-sama menggunakan metode penelitian dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ialah terletak pada objek penelitiannya yang mana penelitian ini mengambil objek penelitian strategi dakwah majlis ilmu dalam meningkatkan kualitas da'i. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti mengambil objek penelitian strategi dakwah Forum Komunikasi Da'i Muda Indonesia (FKDMI) dalam meningkatkan kredibilitas da'i.<sup>13</sup>

2. Jurnal yang di buat oleh Siti Barokah, dkk. Mahasiswa S1 UIN Sunan Gunung Djadi Bandung pada tahun 2019 yang berjudul "**Kredibilitas Da'i Dengan Keseriusan Jama'ah Dalam Menyimak Ceramah**". Penelitian ini membahas tentang hubungan ataupun keterkaitan kredibilitas seorang da'i dengan keseriusan jamaah yang ada Masjid Al-A'raf dalam menyimak ceramah yang disampaikan oleh seorang da'i tersebut. Tujuan adanya penelitian ini ialah untuk mengetahui tentang hubungan ataupun keterkaitan kredibilitas da'i dengan keseriusan jama'ah dalam menyimak ceramah. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan cara menyebarkan angket.

---

<sup>13</sup> Muhammad Soleh, Skripsi, *Strategi Dakwah Majelis Ilmu Dalam Meningkatkan Kualitas Da'i (Studi Kasus Majelis Ilmu Al-Khoiryiah Kota Palembang Sumatera Selatan)*. (Skripsi Pada Fakultas Dakwah Islam Universitas Muhammadiyah Mataram, 2019).

Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa keseriusan jama'ah dalam menyimak ceramah mayoritas dipengaruhi oleh retorika dakwah para da'i. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah dari segi judulnya yang sama-sama membahas tentang kredibilitas pendakwah (da'i). Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada metode penelitiannya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif, Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Selain itu, teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan cara menyebarkan angket, sementara penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi.<sup>14</sup>

3. Skripsi yang disusun oleh Skuat Sanjaya, mahasiswa S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung pada tahun 2020 yang berjudul, "**Strategi Dakwah Da'i Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Santri Pesantren Modern Nahdlatul Ulama Di Desa Negeri Agung Kecamatan Talang Padang Tanggamus**". Penelitian ini membahas tentang strategi dakwah yang dilakukan oleh da'i guna meningkatkan akhlakul karimah dikalangan santri pada Pesantren Modern Nahdlatul Ulama yang berada di Desa Negeri Agung Kecamatan Talang Padang Tanggamus. Tujuan diadakannya penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana strategi dakwah yang dilakukan oleh da'i guna meningkatkan akhlakul karimah dikalangan santri pada Pesantren Modern Nahdlatul Ulama yang berada di Desa Negeri Agung Kecamatan Talang Padang Tanggamus. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dekriptif kualitatif.

---

<sup>14</sup> Siti Barokah, Mukhlis Aliyudin, Ahmad Agus Sulthonie. *Kredibilitas Da'i Dengan Keseriusan Jama'ah Dalam Menyimak Ceramah*. Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam. Vol. 4, No. 3, 2019, 283-303.

Adapun hasil dari penelitian terkait strategi dakwah yang digunakan da'i dalam meningkatkan akhlakul karimah santri Pesantren Modern Nahdlatul Ulama yaitu da'i menggunakan strategi sentimental, rasional dan indrawi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada metode penelitiannya yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Selain itu, dari segi judul sama-sama membahas tentang strategi dakwah. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu terletak pada objek penelitiannya, penelitian ini mengambil dan memfokuskan objek penelitiannya kepada strategi dakwah da'i dalam meningkatkan akhlakul karimah. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti mengambil dan memfokuskan objek penelitiannya kepada strategi dakwah yang dilakukan oleh Forum Komunikasi Da'i Muda Indonesia (FKDMI) dalam meningkatkan kredibilitas da'i. Perbedaan selanjutnya terletak pada lokasi penelitiannya, lokasi penelitian ini terletak di wilayah Provinsi Lampung. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak di wilayah Provinsi Banten.<sup>15</sup>

4. Skripsi yang disusun oleh Opim Djamaludin mahasiswa S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Muhammadiyah Makassar Tahun 2020 yang berjudul **“Strategi Dakwah Da'i Terhadap Peningkatan Pemahaman Agama Islam Pada Masyarakat Pedesaan (Study Kasus Di Desa Alakasing Kecamatan Peling Tengah Kabupaten Banggai Kepulauan)”** Penelitian ini membahas tentang strategi dakwah yang dilakukan oleh da'i untuk meningkatkan pemahaman agama Islam kepada masyarakat pedesaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi dakwah yang digunakan oleh da'i dalam upayanya

---

<sup>15</sup> Skuat Sanjaya, Skripsi, *Strategi Dakwah Da'i Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Santri Pesantren Modern Nahdlatul Ulama Di Desa Negeri Agung Kecamatan Talang Padang Tanggamus*, (Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung, 2020).

meningkatkan pemahaman agama Islam kepada masyarakat pedesaan yang ada di desa Alakasing beserta apa saja faktor pendukung dan penghambat strategi dakwah yang dilakukan oleh da'i tersebut. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode penelitian deskriptif analisis. Adapun hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut : Pertama, Pemahaman masyarakat di desa Alakasing tentang agama Islam bisa dikategorikan masih sangat minim. Hal ini dikarenakan mayoritas masyarakat desa Alakasing terdiri dari masyarakat yang masih awam dalam pemahaman masalah keagamaan. Kedua, Strategi dakwah yang digunakan oleh para da'i di desa Alakasing lebih berfokus pada dakwah formal dan dakwah informal seperti pengajian dan kegiatan keagamaan lainnya. Hal ini dilakukan oleh para da'i agar masyarakat di desa tersebut dapat memahami ajaran Islam dan mengamalkannya dengan baik.

Ketiga, faktor-faktor yang membuat strategi dakwah yang dilakukan oleh da'i ini berhasil adalah adanya komunitas dakwah yang positif, letak geografis desa Alakasing yang strategis, dan semangat anak-anak desa Alakasing untuk mempelajari ilmu agama Islam dengan baik dan benar. Adapun faktor yang menghambat dakwah para da'i adalah kurangnya transportasi da'i, kurangnya jaringan internet dan komunikasi, serta masih adanya masyarakat yang kurang suka ataupun bosan dengan beberapa da'i yang ada di desa Alakasing tersebut. Persamaan penelitian ini dengan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terletak dari segi judulnya yang sama-sama membahas tentang strategi dakwah, persamaan selanjutnya yaitu terletak pada segi metode penelitiannya yang sama-sama menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terdapat pada obyek penelitiannya, dalam penelitian ini obyek penelitiannya adalah peningkatan pemahaman ilmu agama bagi masyarakat, sedangkan obyek penelitian

yang akan dilakukan oleh peneliti adalah peningkatan kredibilitas da'i. Kemudian perbedaan selanjutnya yaitu terletak pada lokasi penelitiannya, penelitian ini berlokasi di Desa Alakasing Kec. Peling Tengah - Banggai Kepulauan. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti berlokasi di Forum Komunikasi Da'i Muda Indonesia (FKDMI) Provinsi Banten.<sup>16</sup>

## **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempunyai gambaran lengkap mengenai segala sesuatu yang akan diuraikan oleh peneliti pada penelitian skripsi ini. Di bawah ini adalah penjelasan rinci tentang sistematika pembahasan yang dilakukan oleh peneliti pada penelitian skripsi ini yang terdiri dari 5 bab yaitu :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika pembahasan.

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI**

Bab ini membahas tentang definisi strategi, definisi dakwah, tujuan dakwah, unsur-unsur dakwah, definisi strategi dakwah, definisi kredibilitas, jenis dan komponen kredibilitas, definisi da'i, syarat dan etika da'i, definisi kredibilitas da'i dan aspek teori kredibilitas da'i.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini membahas tentang jenis dan metode penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

---

<sup>16</sup> Opin Djamaludin, Skripsi, *Strategi Dakwah Da'i Terhadap Peningkatan Pemahaman Agama Islam Pada Masyarakat Pedesaan (Study Kasus Di Desa Alakasing Kecamatan Peling Tengah Kabupaten Banggai Kepulauan)*, (Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020).

#### **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas tentang dua poin penting dalam penelitian ini. **Pertama**, Gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi latar belakang berdirinya FKDMI, visi dan misi FKDMI, fungsi FKDMI, tujuan FKDMI, bentuk usaha FKDMI dan struktur organisasi FKDMI. **Kedua**, Temuan dan analisis penelitian yang mencakup strategi dakwah Forum Komunikasi Da'i Muda Indonesia (FKDMI) Provinsi Banten dalam meningkatkan kredibilitas da'i dalam berdakwah dan faktor pendukung dan penghambat Forum Komunikasi Da'i Muda Indonesia (FKDMI) Provinsi Banten dalam meningkatkan kredibilitas da'i dalam berdakwah.

#### **BAB V PENUTUP**

Bab ini merupakan bab terakhir dari penelitian skripsi yang berisikan kesimpulan dan saran.